

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia sehari-hari tidak lepas dari penggunaan uang sebagai alat tukar. Manusia dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan menggunakan uang untuk melakukan pembelian barang baik itu makanan, hiburan sampai kebutuhan tersier seperti alat elektronik, mobil, tiket taman bermain, dan sebagainya. Dengan adanya pengeluaran yang sering dilakukan tersebut sering kali orang-orang tidak memperdulikan arus uang yang masuk dan keluar. Oleh karena itu, mengelola keuangan bukanlah hal yang mudah sehingga pencatatan dalam melakukan pengeluaran dan pemasukan harus jelas agar mempermudah dalam menentukan sistem *budgeting* yang pas dan tidak melampaui batas pemasukan.

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan akan teknologi semakin meningkat. (Budi, 2016) menyatakan bahwa minat masyarakat terhadap layanan teknologi berbasis IT (informatic technology) semakin tinggi, salah satunya adalah sistem informasi keuangan (money management) pribadi. (Budi, 2016) menyatakan bahwa pencatatan keuangan pribadi yang sering atau dahulu sering kita gunakan adalah menggunakan catatan berbentuk kertas, buku, note atau lainnya. Namun, hal tersebut memiliki kelemahan mulai dari pembukuan yang dilakukan secara manual akan membuat pengguna lebih sulit untuk mengawasi arus keuangan. Tak hanya itu, aktivitas pencatatan yang dilakukan secara manual dengan cara tulis tangan memiliki resiko tulisan tangan sulit untuk dibaca dan tak jarang apabila dilakukan pengubahan ataupun penghapusan akan membuat catatan menjadi kotor dan berantakan.

Lalu, kesalahan yang disebabkan oleh human error terhadap perhitungan keuangan juga sering terjadi, sehingga pengguna harus memperbaiki dan membuat ulang laporan keuangannya. Selain itu, apabila catatan masih berbentuk kertas, buku, note atau lainnya pengguna tidak dapat melakukan pencarian data secara otomatis dan langsung sehingga akan memakan waktu yang lebih lama dari pada menggunakan sistem pencatatan keuangan. Kemudian, risiko akan catatan hilang atau rusak sangatlah besar. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang dapat melakukan aktivitas pencatatan juga perencanaan keuangan secara otomatis yang dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan aktivitas keuangan hariannya. Selain itu dengan menggunakan perangkat lunak akan lebih aman baik dalam hal pencatatan, perencanaan maupun penyimpanan data dibandingkan menggunakan pengatur keuangan tertulis (manual).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengembangkan aplikasi pengatur keuangan berbasis web yang mampu melakukan pencatatan transaksi juga perencanaan keuangan yang mudah, efisien, yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun melalui penelitian yang berjudul “MONKEE APLIKASI PENGATUR KEUANGAN”. MONKEE dapat digunakan oleh semua orang yang membutuhkan bantuan dalam mengatur keuangan mereka baik pelajar, mahasiswa, pekerja kantoran bahkan ibu rumah tangga dan lain sebagainya.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara mengatur dan merencanakan keuangan yang efektif dan aman?
2. Bagaimana merancang pengatur keuangan MONKEE berbasis web?
3. Bagaimana mendesain pengatur keuangan MONKEE berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Proses dalam pembuatan PKL ini, peneliti membatasi pembahasan masalah yang ada sebagai berikut

1. Pengatur dan perencanaan keuangan ini dapat dijalankan pada sistem operasi web.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dengan judul “MONKEE Aplikasi Pengatur Keuangan” sebagai berikut :

1. Tujuan Umum : Memudahkan pengguna dalam mengatur keuangannya berdasarkan kategori yang telah disediakan, serta adanya perencanaan keuangan yang berguna untuk mempermudah dalam mencatat perencanaan keuangan yang nantinya dapat dimasukkan ke dalam transaksi secara otomatis setelah menghapus dari list perencanaan.
2. Tujuan Khusus : Menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan atau mengidentifikasi masalah terhadap pengaturan keuangan serta memperkenalkan aplikasi yang dapat digunakan.

1.5 Manfaat

Dengan menggunakan aplikasi ini dapat menghemat waktu karena tidak perlu melakukan pencatatan dan perhitungan secara manual menggunakan buku catatan. Jika menggunakan buku untuk mencatat pengeluaran dan perencanaan harian, selain kurang efisien juga beresiko dalam kehilangan data.